

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.²⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru jl. Adi Sucipto No. 67. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai Februari 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Pekanbaru 2 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peran guru ekonomi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25

dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan, dengan situasi sosial pada kasus yang di pelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.³⁰

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.³¹ Informan yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah guru ekonomi kelas XI yang berjumlah 2 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.³² Observasi di

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal. 298

³¹ *Ibid*, hal. 300

³² Salahuddin Anas, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2010), hal. 72

laksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan data peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ekonomi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer ataupun dokumen sekunder.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah dan data tentang fasilitas-fasilitas pembelajaran lainnya di sekolah tempat penulis melakukan penelitian. Hal terutama data penunjang bagi penulis guna memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ekonomi.

³³ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), hal. 113

F. Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada, siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.³⁴

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data (Data Display)

Sedangkan data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.³⁵

Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan

³⁴ *Ibid*, hal. 338

³⁵ *Ibid*, hal. 341

dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

Data yang terkumpul selanjutnya akan di analisis, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya ialah apabila data telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu menggunakan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat di proses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi jawaban Responden

N = Total Jumlah³⁶

Berdasarkan indikator-indikator yang telah penulis nyatakan diatas maka peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru dapat dikategorikan dengan menggunakan standar sebagai berikut:

- | | |
|----------------|------------|
| 1. Sangat Baik | 81% - 100% |
| 2. Baik | 61% - 80% |
| 3. Cukup Baik | 41% - 60% |
| 4. Kurang Baik | 21% - 40% |
| 5. Tidak Baik | 0% - 20% |

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direkayasa sama sekali

4. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.³⁷ Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk

³⁷ Sugiyono. *Op. Cit*, hal. 375

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁸ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan *Member Check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

³⁸ *Ibid*, hal. 375